

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini terkonsentrasi pada perkembangan nilai moral siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* (TGT) dalam permainan bola voli. Sedangkan nilai moral sebagai variabel terikat dimonitor perkembangannya. Penilaian moral siswa dinilai melalui beberapa macam aspek yang saling terhubung dalam aspek indikator. Beberapa hal yang mewakili nilai moral pada penelitian ini diantaranya *sportif, fairplay, empati dan perilaku prososial*. Setelah melalui penelitian eksperimen sebanyak 13 kali pertemuan yang diawali dengan *pretest*, dan diakhiri dengan *posttest* dengan menggunakan instrument *kuesioner* (angket) lalu diperoleh data. Data tersebut kemudian diolah secara statistik untuk kemudian dilihat perkembangan peningkatannya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Fokus penelitian ini adalah perkembangan nilai moral siswa setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* (TGT) dalam permainan bola voli. Pembelajaran kooperatif tipe (TGT) merupakan tipe pembelajaran yang membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil dengan latar belakang individu yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bermaksud mengetahui perkembangan nilai moral pada siswa dengan pemberian *treatment* dengan model pembelajaran kooperatif tipe (TGT). Hakekat pembelajaran kooperatif adalah berkembangnya sikap kerja sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, artinya pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran gotong royong. seperti ini dengan membagi individu-individu dengan latar belakang yang berbeda akan mengetahui perilaku sosial para siswa dalam kelompok tersebut. Sejalan dengan hal tersebut maka sifat dari setiap individu siswa akan saling terlihat satu sama lain. Pembagian kelompok juga bermaksud agar setiap individu dalam kelompok tersebut dapat saling bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan model pembelajaran dengan metode membagi siswa kedalam kelompok dengan etnis dan

latar belakang berbeda dengan tujuan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah permainan dengan hasil yang maksimal. Maka dari itu penelitian ini mengambil permainan bola voli sebagai implementasi dari pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan membagi para siswa kedalam beberapa kelompok. Dalam proses pembelajaran pada permainan bola voli para siswa secara tidak langsung akan mempelajari nilai-nilai baik yang terkandung dalam permainan bolavoli tersebut, diantaranya *sportif, fair play, empaty* dan perilaku prososial.

. Setelah proses penelitian yang dilakukan selama 13 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (TGT) dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk meningkatkan nilai moral siswa. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan terdapat peningkatan yang relevan dari hasil pengujian tes awal ke tes akhir yaitu sebesar 15%, begitu juga dari tes awal ke tes tengah sudah terjadi peningkatan nilai moral siswa sebesar 9%. (2) Model pembelajaran kooperatif tipe (TGT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat digunakan untuk mengembangkan nilai moral siswa, karena dapat meningkatkan nilai-nilai positif seperti *fairplay, sportif, empati* dan prilaku prososial.

## **5.2 Implikasi**

Simpulan dari hasil penelitian ini dapat mengandung pengembangan ide yang lebih luas jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Atas dasar simpulan yang telah diambil dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut: (1) mendorong tenaga pendidik agar menanamkan nilai-nilai moral dalam pembelajaran sehari-hari baik dalam proses belajar maupun pada ekstrakurikuler. (2) Mengupayakan pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan nilai moral dalam proses belajar mengajar. (3) Membiasakan menerapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah permainan kedalam kehidupan sehari hari.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1). Guru/Pelatih dalam dunia olahraga harus lebih meningkatkan dan mempertahankan kompetensi yang

dimiliki. Selain itu harus juga memperhatikan perkembangan moral karena akhir-akhir ini nilai moral anak bangsa menurun. Untuk meningkatkan, mempertahankan dan memperhatikan yang sudah dipaparkan sebelumnya, alangkah lebih baiknya guru untuk senantiasa meng-*upgrade* dirinya misal dengan mengikuti acara-acara pelatihan, *workshop*, seminar pendidikan, dan lain-lain. (2) Hendaknya sekolah memberikan fasilitas dan kondisi lingkungan yang mendukung perkembangan moral siswa, dan membuat peraturan misalnya siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. (3) Orang tua harus berperan aktif dalam menumbuhkan nilai-nilai moral anak karena pendidikan yang utama yaitu dilingkungan keluarga. (4) Perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai-nilai moral siswa. Dengan begitu, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam rangka mengembangkan nilai moral yang lebih baik.